

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, batasan masalah serta sistematika laporan.

1.1 Latar Belakang

Informasi dapat diartikan sebagai suatu data yang telah diproses dan diubah menjadi sebuah konteks yang berarti sehingga dapat memiliki makna serta nilai bagi penerimanya. Informasi biasanya digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut Mulyanto (2009), terdapat tiga hal yang dapat dinilai dari kualitas sebuah informasi, yaitu akurat, tepat waktu dan relevan. Akurat berarti informasi yang disampaikan harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan si penerima informasi. Informasi yang disampaikan kepada si penerima haruslah tepat waktu, karena informasi merupakan landasan dalam mengambil suatu keputusan. Relevan yang berarti informasi tersebut memiliki manfaat bagi pemakainya.

Informasi memegang peranan penting sebagai bagian dari komponen komunikasi agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerima informasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lainnya. Biasanya, komunikasi dilakukan dalam bentuk lisan ataupun verbal yang dapat dimengerti. Komunikasi tidak hanya terjadi antara sesama manusia, namun juga dapat terjadi antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan tidak dapat menyampaikan informasi dan berinteraksi secara langsung dengan manusia. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu antar muka yang dapat digunakan sebagai perantara

manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Antar muka ini dikenal juga dengan istilah *display*.

Display merupakan bagian dari lingkungan yang memberi informasi kepada manusia agar tugasnya menjadi lancar. *Display* yang baik adalah *display* yang dapat menyampaikan informasi atau pesan yang akan disampaikan sesuai dengan tulisan atau gambar yang dimaksud (Sutalaksana, 2006). Dalam penyajian informasi dengan baik, *display* harus dirancang sedemikian rupa agar kesalahan dalam memahami *display* tersebut dapat dihindari.

Display peta lokasi dan penunjuk arah merupakan suatu contoh *display* yang memberikan informasi mengenai keberadaan lokasi yang akan dituju (Wickens, 2004). *Display* ini menampilkan urutan perintah seperti belok kiri, jalan lurus dan lain-lain. Menurut fungsinya, *display* penunjuk arah sangat berguna dalam memberikan informasi kepada para penggunanya (seperti pengendara kendaraan bermotor dan pejalan kaki) untuk mengurangi kesalahan dalam pembacaan atau pemahaman. SEGD (*Society of Enviromental Graphic Designer*) menyampaikan bahwa *display* penunjuk arah juga berfungsi untuk memperkuat kualitas lingkungan secara visual. SEGD merupakan lembaga yang berlokasi di Washington DC, dimana lembaga ini membantu membantu manusia dalam menemukan tujuan dan jalan untuk dapat berpindah dari satu titik ke titik lainnya dengan menggabungkan ilmu desain industri, desain grafis serta arsitektur lansekap. *Display* penunjuk arah dapat membuat manusia lebih merasakan ruang disekitarnya serta dapat memberi ciri tersendiri agar ruang atau lingkungan tersebut mudah diingat, sehingga mempermudah manusia apabila ingin kembali ke tempat semula.

Universitas Andalas yang berlokasi di daerah Limau Manis, Kota Padang memiliki area kampus yang cukup luas, kurang lebih 500 hektar sehingga memerlukan *display* penunjuk arah dalam memberikan informasi keberadaan lokasi yang akan dituju. Dengan luas yang sangat besar ini, maka letak dan lokasi antar gedung bangunan

memiliki jarak yang cukup jauh. Saat ini terdapat dua jenis *display* penunjuk arah yang dapat membantu mahasiswa dalam menentukan lokasi yang akan dituju, yaitu *display* penunjuk arah dan *display* peta lokasi kampus Universitas Andalas. Namun pada saat ini tampilan dari *display* penunjuk di beberapa titik tertentu yang merupakan jalur utama yang sering dilalui mahasiswa dalam kondisi yang belum optimal seperti papan penunjuk jalan yang patah, tulisan yang buram, dan tidak lengkap, sehingga belum memenuhi syarat atau kriteria *display* yang baik yaitu *visibility*, *legibility*, dan *readability*. Oleh karena itu, perlu dilakukannya perbaikan terhadap *display* penunjuk arah sehingga dapat mengurangi ketidaknyamanan mengunjungi dan berkendara di lingkungan kampus Universitas Andalas.

Penentuan perbaikan rancangan *display* penunjuk arah di kampus Universitas Andalas, dilakukan studi pendahuluan dengan menyebarkan kuesioner daring kepada 92 orang mahasiswa Universitas Andalas yang mayoritas sebagai pengguna jalan di sekitar kampus Universitas Andalas. Kuesioner pendahuluan dapat dilihat pada **Lampiran A**. Berdasarkan dari hasil kuesioner, sebanyak 82% responden menyatakan bahwa *display* peta lokasi kampus Universitas Andalas berada di tempat yang tidak tepat. Hal dapat dilihat pada **Gambar 1.1** di bawah ini.



(a)

(b)

Gambar 1.1 Letak Peta Lokasi Kampus Saat Ini

Pada **Gambar 1.1 (a)**, dapat dilihat bahwa pada persimpangan pertama pada jalur menuju kampus tidak terdapat peta lokasi kampus. Pada **Gambar 1.1 (b)** terdapat

peta lokasi kampus namun dengan tulisan yang kecil. Peta lokasi kampus pada **Gambar 1.1 (b)** terletak di dekat bundaran gedung Rektorat Universitas Andalas. Tidak adanya peta lokasi pada persimpangan pertama jalur menuju kampus mengakibatkan kesulitan pengunjung dalam menemukan lokasi yang akan dituju.

Walaupun tidak adanya peta lokasi, pada persimpangan pertama jalur menuju kampus telah terdapat beberapa plang atau papan penunjuk arah. Papan penunjuk arah yang ada di persimpangan pertama pada jalur menuju kampus dapat dilihat pada **Gambar 1.2** di bawah ini.



Gambar 1.2 Papan Penunjuk Arah Saat Ini

Pada **Gambar 1.2** dapat dilihat bahwa pada persimpangan pertama jalur menuju kampus telah terdapat papan penunjuk arah. **Gambar 1.2 (a)** menunjukkan kondisi papan penunjuk arah yang ada pada persimpangan pertama dalam kondisi yang patah dengan ukuran tulisan yang relatif kecil. Pada **Gambar 1.2 (b)** dapat dilihat bahwa di depan gedung Convention Hall telah terdapat papan penunjuk arah menuju beberapa lokasi di kampus. Namun papan penunjuk arah tersebut memiliki tulisan yang kecil dan penunjuk arah yang rumit. Hal ini dapat menyebabkan pengguna atau mahasiswa kebingungan saat menuju lokasi yang akan dituju.

Berdasarkan hasil survei kuesioner, sebanyak 80% responden menyatakan bahwa papan penunjuk arah yang ada di Universitas Andalas Kampus Limau Manis

saat ini belum lengkap dan tertutupi oleh pepohonan. Papan penunjuk tidak lengkap yang dimaksud adalah tidak adanya papan penunjuk arah menuju gedung fakultas, gedung perkuliahan serta pada fasilitas umum seperti Masjid. Hal ini dapat dilihat pada **Gambar 1.3** di bawah ini.



Gambar 1.3 Papan Penunjuk Arah Menuju Gedung Perkuliahan dan Fasilitas Umum

Pada **Gambar 1.3** (a) merupakan keadaan plang yang tertutupi oleh pepohonan, sehingga pengguna kesulitan melihat plang dari jarak jauh. **Gambar 1.3** (b) memperlihatkan bahwa tidak adanya papan penunjuk arah menuju fasilitas umum yaitu Masjid. **Gambar 1.3** (c) merupakan jalur umum menuju beberapa gedung perkuliahan (seperti gedung I, C, B dan A), gedung fakultas (seperti Fakultas MIPA, Pertanian dan Teknologi Pertanian) serta perpustakaan. Namun dapat dilihat, bahwa

pada persimpangan tidak adanya plang yang menunjukkan arah menuju gedung tersebut. Sebanyak 84% responden mahasiswa baru angkatan 2019 mengalami kebingungan saat menuju ruang kuliah di gedung perkuliahan yang ada di kampus, karena tidak adanya peta lokasi atau papan penunjuk arah pada koridor-koridor gedung perkuliahan. Hal ini dapat dilihat pada **Gambar 1.4** di bawah ini.



(a) (b)
Gambar 1.4 Koridor Pada Gedung Perkuliahan

Pada **Gambar 1.4 (a)** memperlihatkan tidak adanya peta lokasi atau papan penunjuk arah menuju ruangan kuliah di beberapa gedung perkuliahan di Universitas Andalas Kampus Limau Manis. Tidak adanya penunjuk arah pada koridor-koridor gedung perkuliahan mengakibatkan keterlambatannya mahasiswa menuju ruangan yang akan dituju. Pada **Gambar 1.4 (b)**, Petunjuk nomor ruangan yang ada saat ini berada di dinding ruang kuliah saja dengan warna yang sudah pudar, sehingga mahasiswa kesulitan membaca dari jarak jauh.

Implementasi dari ilmu ergonomi yang memanfaatkan informasi mengenai kemampuan, sifat serta keterbatasan manusia dalam perancangan *display* merupakan salah satu solusi yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang telah dijelaskan di atas. Beberapa kriteria dalam ilmu ergonomi yang digunakan dalam perancangan *display* yaitu *visibility* (dapat teramati), *legibility* (dapat terbaca) dan *readability* (mudah terbaca) (Wickens, 2004). Kriteria tersebut perlu dipenuhi agar dapat dihasilkannya *display* yang ergonomi. Oleh karena itu, perlu dilakukannya

penelitian dengan mengimplementasikan ilmu ergonomi dalam perancangan *display* penunjuk arah dan peta lokasi yang informatif, sehingga diharapkan dapat mengurangi kesulitan dalam menuju lokasi yang akan dituju di Universitas Andalas Kampus Limau Manis.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang tampilan *display* penunjuk arah dan peta lokasi yang ergonomi di Universitas Andalas kampus Limau Manis.

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan *display* penunjuk arah dan peta lokasi untuk mengurangi kesulitan pengunjung dalam menemukan lokasi di sekitar area Universitas Andalas kampus Limau Manis.
2. Mengimplementasikan hasil rancangan *display* penunjuk arah dan peta lokasi kampus dalam bentuk *display* 2D (2 dimensi).

1.4 Batasan Masalah

Terdapat beberapa hal yang menjadi batasan masalah dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Universitas Andalas kampus Limau Manis.
2. Jenis *display* yang akan dirancang yaitu *display visual statis*.
3. *Display* yang dirancang tidak mencapai area Rumah Sakit Universitas Andalas.

4. *Display* yang dirancang tidak menunjukkan lokasi jurusan, karena *display* yang dirancang tidak mencapai koridor-koridor yang berada di area gedung fakultas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan dari laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisikan teori dan literatur yang menjadi landasan pemikiran dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

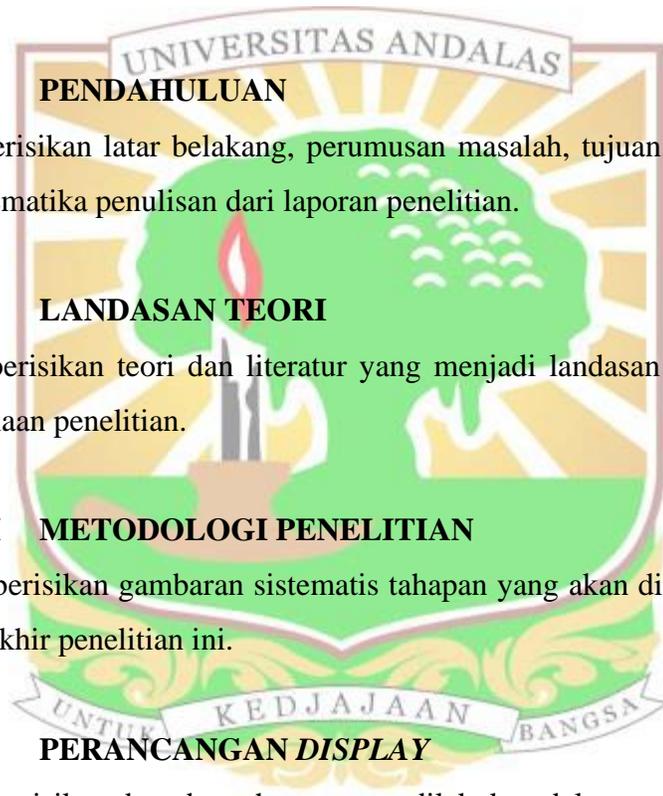
Bab III berisikan gambaran sistematis tahapan yang akan dilakukan dari awal hingga akhir penelitian ini.

BAB IV PERANCANGAN *DISPLAY*

Bab IV berisikan data dan tahapan yang dilakukan dalam perancangan *display* penunjuk arah dan peta lokasi.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab V berisikan analisa perancangan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.



BAB VI PENUTUP

Bab VI berisikan kesimpulan penelitian serta saran untuk pengembangan penelitian ini selanjutnya.

